

PANDUAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN



UNIT MICRO TEACHING DAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
2022

PANDUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Penanggung Jawab

Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Lambung Mangkurat

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Anindito Aditomo

Penyusun

Ketua : Dr. Harpani, M.H.

Wakil Ketua : Prof. Dr. Atiek Winarti, M.Pd.,M.Sc

Sekretaris : Hendro Yulius Suryo Putro, S.Pd.,M.Psi

Anggota : 1. Dr. Imam yuwono, M.Pd
2. Dr. Rusmansyah, M.Pd
3. Dr. hj. Noor Fajriah, M.Pd
4. Dewi Alfianti, S.Pd.,M.Pd
5. Dr. Tutung Nurdiyasa, S.Sos, MA, M.Pd
6. Dr. Ririanti Rachmayanie J.,S.Psi.,M.Pd
7. Dr. Mariatul Kiptiah, S.Pd.,M.Pd
8. Novan Alkaf Bahraini Saputra, S.Kom., M.T.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa ta'ala yang dengan taufiq dan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Panduan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2022. Buku panduan ini merupakan pedoman bagi mahasiswa, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun berdasarkan Pedoman Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ULM, dan hasil evaluasi Praktik Pengalaman Lapangan pada tahun sebelumnya. Kami menyampaikan banyak terima kasih pada semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam mendukung proses pembuatan buku panduan ini hingga selesai.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku panduan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami mengharapkan masukan dan saran yang membangun untuk perbaikan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi para pengguna.

Banjarmasin, 20 Juli 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	3
A. Rasional.....	3
B. Landasan Hukum	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat	5
E. Sasaran	5
BAB II HAKIKAT PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	7
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	7
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	7
C. Praktik Magang di Lembaga Latihan Khusus Program Studi Teknologi Pendidikan	9
BAB III KETERAMPILAN MENGAJAR	11
A. Pengertian Keterampilan Mengajar	11
B. Tujuan Keterampilan Mengajar.....	11
C. Macam-Macam Keterampilan Mengajar.....	11
BAB IV MEKANISME PELAKSANAAN PPL	18
A. Persiapan Matakuliah PPL	18
B. Pendaftaran dan Pengelompokan Peserta	19
C. Pembekalan Matakuliah PPL	21
D. Pelaksanaan Mata Kuliah PPL	22
E. Sistem Pembimbingan dan Deskripsi Tugas	24
F. Tempat Penyelenggaraan Mata Kuliah PPL.....	27
G. Pembiayaan Mata Kuliah PPL.....	27
H. Sanksi bagi Mahasiswa Peserta Mata Kuliah PPL.....	28
LAMPIRAN.....	29
LEMBAR PENILAIAN RENCANA PEMBELAJARAN.....	30
LEMBAR PENILAIAN PROSEDUR PEMBELAJARAN	32
LEMBAR PENILAIAN SIKAP DAN PERILAKU	34
LEMBAR PENILAIAN PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN.....	35
INSTRUMEN PENILAIAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI	36
INSTRUMEN PENILAIAN PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING.....	37
LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL.....	50
KARTU BIMBINGAN PPL	51
JURNAL KOORDINATOR DPL.....	52
SISTEMATIKA LAPORAN PPL.....	53
FORMAT HALAMAN SAMPUL	54
SISTEMATIKA PENILAIAN.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Rasional

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu matakuliah pada Program Studi Kependidikan yang memberikan wawasan dan pengalaman praktis di sekolah dan lembaga pendidikan mitra kepada mahasiswa Program Sarjana (S1) Kependidikan. Kegiatan riil di sekolah melatih mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi yang memadai sebagai calon guru dan tenaga kependidikan yang lain. PPL dilaksanakan secara terprogram, terpadu, dan terbimbing. Kegiatan ini dilaksanakan di kampus maupun di sekolah dan lembaga pendidikan mitra yang menjadi tempat latihan.

Mengingat kegiatan PPL sebagian besar dilakukan di luar kampus dengan melibatkan banyak pihak, maka PPL dikelola dan dikoordinasikan oleh Unit Microteaching dan Praktik Pengalaman Lapangan (UMTPPL) ULM. Dalam pelaksanaannya, UMTPPL bekerjasama dengan Prodi dan lembaga mitra untuk merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi pelaksanaan PPL. Untuk memberikan arah dan langkah yang jelas diperlukan panduan pelaksanaan yang mengatur dan memberi rambu-rambu pelaksanaan kegiatan PPL yang dapat digunakan sebagai acuan bagi Prodi, Dosen Pembimbing, Guru Pamong, Koordinator PPL di lembaga mitra, dan mahasiswa untuk melakukan perannya masing-masing.

Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Magang di Lembaga Latihan dilaksanakan pada semester tujuh di seluruh program studi, karena pada saat itu para mahasiswa calon guru dianggap telah mendapatkan bekal yang memadai dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan tugasnya sebagai guru. Hal itu dilakukan, agar mereka dapat mengaplikasikan secara terpadu pengalaman belajarnya selama di kampus ke dalam kegiatan praktik di lapangan. Kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan secara terpadu pengalaman belajarnya di kampus ke dalam kegiatan praktik lapangan, mengisyaratkan keberhasilan mahasiswa dalam mengemban profesi keguruan dan teknologi pembelajaran, kelak setelah mereka memegang jabatan keguruan ataupun tenaga kependidikan.

Berdasarkan kedudukan praktik lapangan yang sangat strategis dalam proses pembentukan kemampuan tenaga kependidikan yang profesional seperti tersebut di atas, maka kegiatan praktik lapangan perlu dirancang secara sistematis dan terarah.

B. Landasan Hukum

Buku Panduan Pelaksanaan PPL ini disusun dan dilaksanakan dengan acuan:

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
5. Permendikbud No. 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah
6. Permendikbudristek No. 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
7. Permendikbud No. 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
8. Permendikbud No. 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
9. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
11. Keputusan Bersama (SKB Empat Menteri) Nomor 01/KB/2022, Nomor 408 Tahun 2022, Nomor HK.01.08/MENKES/1140/2022, Nomor 420-1026 Tahun 2022 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19.

C. Tujuan

Buku Petunjuk Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, berupa Praktik Pengajaran di Sekolah maupun Praktik Magang di Lembaga Latihan bagi mahasiswa FKIP ULM ini sebagai pedoman/petunjuk bagi mahasiswa, dosen pembimbing, guru pamong, kepala sekolah, kepala lembaga, pamong latihan serta FKIP ULM dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya masing-masing dalam rangka pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa FKIP ULM

D. Manfaat

Buku Petunjuk Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah/lembaga mitra.
- b. Memperoleh pengetahuan tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
- c. Memperoleh pengalaman langsung akan tugas-tugas profesi guru.
- d. Memperkuat pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami keterkaitan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah.

2. Bagi Sekolah

- a. Mendapatkan kesempatan untuk ikut dalam menyiapkan calon pendidik atau tenaga pendidik profesional.
- b. Memperoleh ilmu pengetahuan dan teknologi dalam proses pembelajaran.
- c. Meningkatkan hubungan kemitraan antara lembaga mitra dengan ULM.
- d. Meningkatkan hubungan kemasyarakatan di lingkungan sekitar lembaga mitra.

3. Bagi Universitas Lambung Mangkurat

- a. Memperoleh umpan balik dari lembaga mitra guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan lembaga mitra.
- b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.
- c. Terjalin kerja sama yang lebih baik dengan sekolah, pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

E. Sasaran

Sasaran Panduan Pelaksanaan PPL ini adalah:

1. Program Studi di lingkungan FKIP ULM, sebagai pedoman dalam perencanaan program perkuliahan.
2. Koordinator PPL di lembaga mitra, sebagai panduan dalam menjembatani pelaksanaan PPL di sekolah antara UMT-PPL ULM dan sekolah.

3. Dosen Pembimbing, sebagai panduan dalam melaksanakan tugas pembimbingan kepada mahasiswa yang menjadi bimbingannya di kampus dan sekolah.
4. Guru Pamong, sebagai panduan dalam melaksanakan tugas pembimbingan kepada mahasiswa yang menjadi bimbingannya di sekolah.
5. Mahasiswa, sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan PPL di kampus dan sekolah.

BAB II

HAKIKAT PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah matakuliah yang mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan praktik kependidikan agar mahasiswa siap menjadi tenaga profesional dalam bidang keahliannya. PPL merupakan kulminasi dari pengalaman belajar teoritis dan praktis untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa agar siap menjadi tenaga kependidikan atau nonkependidikan yang profesional.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Tujuan Umum

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah ditujukan untuk pembentukan profesionalitas calon guru dan tenaga kependidikan yang lain. Sasaran yang ingin dicapai dari pelaksanaan praktik pengalaman lapangan di sekolah adalah pribadi calon pendidik yang mempunyai seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap serta pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya serta cakap dan tepat menggunakannya di dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui secara cermat lingkungan fisik, administratif, akademik, dan sosial psikologis sekolah tempat pelatihan prajabatan berlangsung;
- b. Menerapkan berbagai kemampuan profesional keguruan secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata;
- c. Mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial di lingkungan sekolah;
- d. Menarik kesimpulan nilai edukatif dari penghayatan dan pengalamannya selama pelatihan melalui refleksi, dan menuangkan hasil refleksi tersebut dalam bentuk laporan.

3. Prinsip-Prinsip Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah beberapa prinsip hendaknya dipenuhi oleh UMT-PPL FKIP ULM dan Sekolah Latihan, yaitu:

- a. Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah dilaksanakan berdasarkan tanggung jawab bersama antara FKIP ULM dan sekolah latihan
 - b. Praktik Pengajaran di Sekolah harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur FKIP ULM, dinas Pendidikan dan sekolah atau Lembaga Latihan
 - c. Mahasiswa peserta Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah harus dibimbing secara intensif dan sistematis oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat
 - d. Mahasiswa tidak boleh dilepas begitu saja di sekolah dan diserahkan sepenuhnya kepada guru untuk pembimbingannya sebab keberhasilan Praktik Pengajaran di Sekolah adalah tanggung jawab LPTK
 - e. Mahasiswa calon guru yang sedang melaksanakan Praktik Pengajaran di Sekolah tidak boleh digunakan untuk mengisi kekurangan guru di sekolah. Kecuali mengisi jam-jam yang kosong karena hal-hal insidental tertentu
 - f. Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah tidak dapat diganti dengan micro teaching atau *peer teaching*. Meskipun sulit memperoleh sekolah latihan, FKIP ULM dapat menggunakan sekolah sebagai tempat latihan.
 - g. Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah dilaksanakan dalam blok waktu semester.
4. Kerangka Konseptual Penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah
- a. Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah mempunyai struktur kegiatan yang sistematis yang dimulai dari pengenalan sekolah, pelatihan keterampilan mengajar terbimbing, pelatihan penerapan keterampilan mengajar mandiri dan ujian praktik.
 - b. Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah mempunyai mekanisme pembimbing yang dilakukan secara ketat, kemudian pembimbing diperlonggar, dan akhirnya calon diberikan kesempatan berlatih mandiri.
 - c. Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah merupakan kegiatan yang bersifat aplikatif (menerapkan seluruh kemampuan yang diperoleh), integratif (menyatukan seluruh kemampuan dan pengetahuan dari berbagai bidang ilmu), kulminatif (pemusatan/puncak kegiatan pengalaman belajar yang menyeluruh), dan kreatif transaksional (menuntut

mahasiswa secara kritis menyesuaikan tindakan intruksional dengan situasi nyata dalam kelas).

- d. Dalam praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah terjadi pertautan antara komponen teori dan praktik dan antara isi dan metode.
- e. Penempatan Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah dalam kalender akademik perlu dipertimbangkan dengan sebaik-baiknya, sehingga materi kegiatan Praktik Pengajaran di sekolah itu dapat diberikan selengkapny.
- f. Sebagian besar kegiatan Praktik Pengajaran di Sekolah dilaksanakan di sekolah latihan.
- g. Pembimbingan dalam Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah menggunakan pendekatan supervisi klinis.
- h. Penilaian Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah didasarkan atas prinsip keterbukaan, keutuhan, keluwesan, dan kesesuaian, dan menggunakan alat penilaian yang khusus disiapkan untuk itu.

C. Praktik Magang di Lembaga Latihan Khusus Program Studi Teknologi

Pendidikan

1. Pengertian Praktik Magang di Lembaga Latihan

Praktik Magang di Lembaga Latihan merupakan wujud Praktik Pengalaman Lapangan dari Program Studi yang tidak bertujuan menghasilkan guru, tetapi tenaga pembelajar atau teknologi pembelajaran

2. Tujuan Praktik Magang di Lembaga Latihan

Tujuan dari Praktik Magang di Lembaga Latihan adalah agar mahasiswa mendapat pengalaman nyata dalam bentuk praktik sesuai dengan kekhususan Program Studinya di lembaga latihan, dalam hal pengetahuan, kemahiran, sikap dan nilai yang diperlukan oleh tugas profesinya.

3. Pokok-pokok Kegiatan Praktik Magang di Lembaga Latihan

Pokok-pokok kegiatan dari Praktik Magang di Lembaga Latihan, prinsipnya tidak berbeda dengan program studi lain, yaitu meliputi tugas-tugas profesional, personal dan sosial, namun mengacu kepada kekhususan sebagai tenaga kependidikan tenaga pembelajar atau teknolog pendidikan.

4. Kerangka Konseptual Penyelenggaraan Kegiatan Praktik Magang di Lembaga Latihan

- a. Praktik Magang di Lembaga Latihan mempunyai struktur kegiatan yang sistematis yang dimulai dari pembekalan di kampus, orientasi lapangan, praktik lapangan, dan penyusunan laporan.
- b. Praktik Magang di Lembaga Latihan mempunyai mekanisme pembimbing yang dilakukan secara ketat, kemudian pembimbing diperlonggar, dan akhirnya calon diberikan kesempatan berlatih mandiri.
- c. Praktik Magang di Lembaga Latihan merupakan kegiatan yang bersifat aplikatif (menerapkan seluruh kemampuan yang diperoleh), integratif (menyatukan seluruh kemampuan dan pengetahuan dari berbagai bidang ilmu), kulminatif (pemusatan/puncak kegiatan pengalaman belajar yang menyeluruh), dan kreatif transaksional (menuntut mahasiswa secara kritis menyesuaikan tindakan dengan situasi nyata di lembaga latihan).
- d. Dalam Praktik Magang di Lembaga Latihan terjadi pertautan antara komponen teori dan praktik dan antara isi dan metode.
- e. Penempatan Praktik Magang di Lembaga Latihan dalam kalender akademik perlu dipertimbangkan dengan sebaik-baiknya, sehingga materi kegiatan Praktik Magang di Lembaga Latihan dapat dilaksanakan selengkapny.
- f. Praktik Magang di Lembaga Latihan dilaksanakan di lembaga latihan, antara lain BTKP, Pusdiklat, LPMP, BPKB, RRI, TVRI
- g. Pembimbingan dalam Praktik Magang di Lembaga Latihan menggunakan pendekatan supervisi klinis.
- h. Penilaian Praktik Magang di Lembaga Latihan didasarkan atas prinsip keterbukaan, keutuhan, keluwesan, dan kesesuaian, dan menggunakan alat penilaian yang khusus disiapkan untuk itu.

BAB III

KETERAMPILAN MENGAJAR

A. Pengertian Keterampilan Mengajar

Keterampilan mengajar merupakan suatu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh pengajar dan melekat pada profesinya sebagai hasil dari terjadinya proses pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan. Keterampilan mengajar tersebut memuat mengenai *teaching skill*.

Untuk memperoleh keterampilan tersebut, guru juga harus memiliki kompetensi yang menggambarkan mengenai kualifikasi atau kemampuan seseorang baik secara kualitatif maupun kuantitatif yang hubungannya mengenai pengetahuan, keterampilan, dan juga sikap. Oleh karenanya, ada delapan aspek keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh seorang guru sebelum seorang guru terjun ke lapangan untuk melakukan proses belajar mengajar.

B. Tujuan Keterampilan Mengajar

Tujuan dilakukannya keterampilan mengajar adalah untuk membimbing siswa dalam memahami konsep, melatih kemandirian, berpikir logis, dan juga masih banyak yang lainnya.

Dengan memiliki keterampilan mengajar, maka guru akan memahami variasi stimulus yang meliputi proses interaksi belajar mengajar yang kondusif sebagai pola kebiasaan dan menghasilkan ketekunan, partisipatif, dan memupuk antusiasme dengan tujuan memberi motivasi siswa dan juga mengurangi kejenuhan dan juga kebosanan.

C. Macam-Macam Keterampilan Mengajar

Agar dapat menciptakan situasi belajar mengajar yang kondusif, maka seorang guru harus menguasai berbagai macam keterampilan mengajar. Berikut adalah macam-macam keterampilan mengajar yang harus dikuasai seorang guru sebelum melakukan praktik pengajaran.

1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Keterampilan mengajar pertama yang harus dikuasai oleh seorang guru adalah keterampilan membuka dan menutup pelajaran atau yang disebut dengan *set induction*

and closure. Keterampilan membuka pelajaran adalah berkaitan dengan usaha guru dalam menarik perhatian siswa, memberikan motivasi, memberi acuan tentang rujukan, memberikan pokok persoalan yang akan dibahas, apa saja rencana kerja serta pembagian waktunya, dan bagaimana cara mengaitkan pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dengan topik yang baru.

Dengan menyiapkan mental murid agar semua siap memasuki persoalan baru yang akan dibicarakan serta usaha dalam membangkitkan minat dan perhatian siswa yang akan dibicarakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Sementara itu, kegiatan menutup pelajaran adalah meliputi proses merangkum atau meringkas inti pokok pelajaran, melakukan konsolidasi perhatian pada peserta didik tentang masalah pokok pembahasan agar informasi yang diterima dapat membangkitkan minat dan kemampuan terhadap pelajaran selanjutnya.

Terakhir, kegiatan menutup pelajaran ini juga penting untuk mengorganisasikan semua pelajaran yang sudah dipelajari sehingga memerlukan kebutuhan dalam memahami materi pelajaran dan memberikan tindak lanjut berupa saran dan ajakan untuk mempelajari materi yang baru.

2. Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan kedua yang harus dimiliki seorang guru adalah keterampilan menjelaskan atau *explaining*. Keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang dikelola secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan antara satu dengan yang lainnya.

Keterampilan menjelaskan ini merupakan keterampilan mengenai penyampaian informasi yang cocok dan menjadi ciri utama dalam kegiatan penjelasan. Pentingnya keterampilan menjelaskan ini adalah karena guru harus membantu siswa yang tidak semua siswa dapat menggali sendiri pengetahuan dari buku atau sumber lainnya. Oleh sebab itu, peran guru diperlukan untuk membantu menjelaskan mengenai materi yang belum dikuasai oleh siswanya.

3. Keterampilan Bertanya

Dalam proses belajar mengajar, kemampuan bertanya memiliki peran penting karena pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik penyampaian pertanyaan yang tepat akan memberi dampak positif bagi siswa, yaitu:

- a. meningkatkan prestasi siswa,

- b. membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang dibicarakan,
- c. menunjukkan proses berpikir siswa,
- d. memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang sedang dibahas, dan
- e. mengembangkan pola pikir aktif dari siswa.

Berikut adalah dasar cara bertanya yang baik:

- a. jelas dan mudah dipahami siswa,
- b. difokuskan pada masalah atau tugas tertentu,
- c. memberikan pertanyaan secara merata,
- d. memberikan respons yang ramah dan menyenangkan sehingga siswa timbul keberanian untuk bertanya dan menjawab,
- e. memberi informasi yang cukup,
- f. memberi waktu kepada siswa untuk berpikir sebelum menjawab pertanyaan, dan
- g. menuntun jawaban sehingga siswa dapat menemukan jawaban sendiri.

4. Keterampilan Memberi Penguatan

Guru harus memiliki keterampilan memberi penguatan untuk segala respons, baik yang bersifat verbal maupun nonverbal. Keterampilan ini merupakan bagian dari proses pembelajaran, penghargaan karena tidak semua penghargaan berwujud materi, tetapi bisa dalam bentuk kata, senyuman, anggukan, atau senyuman yang mana berkaitan dengan keterampilan bertanya.

Intinya, penguatan merupakan respons terhadap tingkah laku positif yang mampu meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut dan penguatan tidak boleh dianggap sepele atau sembarangan, tetapi harus dengan perhatian khusus dengan maksud memberi apresiasi dan membesarkan hati siswa agar lebih giat dalam interaksi belajar mengajar.

Penguatan harus dilakukan dengan penuh kehangatan dan antusiasme dan dilakukan sesuai tingkah laku dan juga penampilan siswa yang patut diberi penguatan serta menghindari penggunaan respons negatif, baik berupa candaan, menghina, atau ejekan yang mematahkan semangat siswa dalam belajar.

5. Keterampilan Mengadakan Variasi

Guru juga harus memiliki keterampilan mengadakan variasi yang menjadi stimulus dalam proses interaksi pembelajaran yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan peserta didik, sehingga dalam proses situasi pembelajaran senantiasa menunjukkan ketekunan dan penuh partisipasi

Berikut merupakan variasi cara mengajar guru dan contohnya:

- a. penggunaan variasi untuk: suara dari keras ke lembut, dari tinggi ke rendah, dan lain sebagainya,
- b. pemusatan perhatian: perhatikan baik-baik!
- c. gerakan kepala dan ekspresi wajah seperti mengangguk, tersenyum, menaikkan alis, dan sebagainya,
- d. mengadakan kontak mata atau kontak pandang menyeluruh, dan
- e. pergantian posisi gerak di dalam kelas agar dapat mengontrol siswa.

Dan berikut merupakan variasi dalam menggunakan alat pengajaran:

- a. variasi alat berupa poster, bagan, gambar, film, dan slide,
- b. variasi alat bantu rekam, misalnya rekaman suara, suara radio, sosiodrama, dan sebagainya,
- c. variasi alat atau bahan yang dapat digerakkan, misalnya model, peraga siswa, spesimen, topeng, atau patung,
- d. variasi alat atau bahan yang didengar misalnya film, televisi, radio, dan lainnya.

Serta pola interaksi siswa dengan tujuan tidak menimbulkan kebosanan, misalnya komunikasi dua arah, adanya umpan balik, adanya interaksi optimal antara guru dan murid, pola melingkar untuk diskusi, dan lain sebagainya.

6. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Guru juga harus mampu memiliki kemampuan membimbing diskusi kelompok kecil. Artinya, guru harus bisa menciptakan situasi diskusi dalam kelompok kecil dengan tujuan memberi informasi, pemecahan masalah, atau pengambilan keputusan yang berlangsung dalam suasana terbuka agar siswa mampu mengemukakan idenya dengan bebas tanpa ada tekanan dari guru atau temannya.

Diskusi merupakan kegiatan yang harus ada dalam proses belajar mengajar dan guru harus mampu memahami beberapa keterampilan dalam membimbing diskusi, yaitu:

- a. memusatkan perhatian peserta didik ke tujuan dan topik diskusi,

- b. memperluas masalah dan merangkum kembali masalah supaya jelas,
- c. meluruskan alur berpikir siswa,
- d. menganalisis pendapat siswa yang memiliki dasar kuat,
- e. memberikan kesempatan siswa berpartisipasi dalam diskusi, dan
- f. menutup diskusi, membuat rangkuman, dan menindaklanjuti diskusi serta menilai hasil diskusi

7. Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan mengelola kelas harus dimiliki guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mampu mengendalikan bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat tercapai tujuan belajar yang baik. Guru harus mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran.

Guru juga harus mampu mengendalikan suasana belajar mengajar yang menyenangkan agar tujuan pembelajaran tercapai. Oleh sebab itu, guru harus memiliki prinsip dalam keterampilan mengelola kelas sebagai berikut:

- a. menciptakan kehangatan, antusiasme, dan suasana yang menyenangkan,
- b. melakukan variasi berupa penggunaan media, gaya, atau interaksi,
- c. luwes dalam menyampaikan materi sebagai strategi belajar mengajar yang efektif,
- d. memberi tantangan untuk meningkatkan gairah siswa dalam belajar,
- e. penanaman disiplin diri, dan
- f. menekankan berbagai hal positif.

8. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Kelompok kecil atau perorangan secara fisik merupakan bentuk pengajaran yang dihadapi oleh guru dengan terbatas, antara 3 sampai 8 siswa dan dibagi berdasarkan kelompok tertentu. Dalam hal ini, guru harus mampu membimbing proses diskusi dengan teratur yang melibatkan kelompok kecil di dalam satu kelas dan tetap melakukan interaksi tatap muka yang kooperatif.

Hal tersebut dilakukan dengan tujuan memberikan informasi atau pengalaman dalam mengambil keputusan. Maka diperlukan beberapa komponen dalam mengelola keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, yaitu:

- a. memusatkan perhatian peserta didik pada tujuan dan topik diskusi,
- b. menjelaskan gagasan peserta didik dengan memberikan informasi yang jelas,

- c. menganalisis pendapat peserta didik dengan dasar yang kuat,
- d. meluruskan alur peserta didik dengan memberi contoh verbal dan memberi waktu berpikir,
- e. memberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi, dan
- f. menutup diskusi, membuat rangkuman, dan menindaklanjuti diskusi serta menilai hasil diskusi.

Dengan demikian, guru sebagai organisator kegiatan belajar mengajar, sumber informasi bagi siswa, motivator, penyedia materi, dan juga pembimbing kegiatan siswa dengan tujuan siswa bisa belajar lebih aktif dan memberikan rasa tanggung jawab yang lebih besar serta berkembangnya kreativitas dan sifat kepemimpinan untuk memenuhi kebutuhan siswa.

Tabel 1. Penilaian Keterampilan Mengajar

No	Uraian	Skor			
		1	2	3	4
1	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran				
	a. menarik perhatian siswa melalui kegiatan apersepsi				
	b. memberikan motivasi				
	c. mengaitkan pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dengan topik yang baru				
2	Keterampilan Menjelaskan				
	a. penyajian informasi secara lisan dan sistematis				
	b. Penjelasan guru menunjukkan adanya hubungan dengan fenomena kehidupan sehari-hari				
3	Keterampilan Bertanya				
	a. Pertanyaan jelas dan mudah dipahami siswa				
	b. memberikan pertanyaan secara merata				
	c. memberi waktu kepada siswa untuk berpikir sebelum menjawab pertanyaan				
	d. Pertanyaan membimbing siswa menemukan jawaban sendiri				
4	Keterampilan Memberi Penguatan				
	a. memberikan umpan balik positif sehingga siswa timbul keberanian untuk bertanya dan menjawab				
	b. Penguatan mengukur capaian individu masing-masing siswa				
5	Keterampilan Mengadakan Variasi				
	a. Variasi media pembelajaran				
	b. Variasi oleh gerak tubuh dan wajah				
6	Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil				
	a. memusatkan perhatian peserta didik ke tujuan dan topik diskusi				

No	Uraian	Skor			
		1	2	3	4
	b. memberikan kesempatan siswa berpartisipasi dalam diskusi				
	c. menutup diskusi, membuat rangkuman, dan menindaklanjuti diskusi serta menilai hasil diskusi				
7	Keterampilan Mengelola Kelas				
	a. menciptakan kehangatan, antusiasme, dan suasana yang menyenangkan,				
	b. memberi tantangan untuk meningkatkan gairah siswa dalam belajar				
8	Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan				
	a. memusatkan perhatian peserta didik pada tujuan dan topik diskusi,				
	b. meluruskan alur peserta didik dengan memberi contoh verbal dan memberi waktu berpikir,				
	c. memberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi				
	d. menutup diskusi, membuat rangkuman, dan menindaklanjuti diskusi serta menilai hasil diskusi.				
	e. menjelaskan gagasan peserta didik dengan memberikan informasi yang jelas,				
	f. menganalisis pendapat peserta didik dengan dasar yang kuat,				
Skor Total					

BAB IV

MEKANISME PELAKSANAAN PPL

A. Persiapan Matakuliah PPL

Matakuliah PPL adalah mata kuliah wajib lulus yang berbobot 3 SKS. Matakuliah PPL dilaksanakan secara blok waktu selama tiga bulan antara Bulan Agustus – Oktober. Untuk mensukseskan pelaksanaan mata kuliah PPL, harus ada persiapan dan perencanaan yang baik. Persiapan tersebut dimaksudkan untuk memudahkan dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran sebagai *learning outcome*. Untuk persiapan dalam mata kuliah PPL terdapat beberapa hal yang perlu diketahui, diinformasikan dan dipersiapkan, baik oleh mahasiswa calon peserta, guru pamong, sekolah mitra, dan pengelola.

1. Persyaratan Peserta PPL

Mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Terdaftar resmi sebagai mahasiswa aktif dalam semester yang bersangkutan.
- b. Telah lulus Mata Kuliah Micro Teaching (Pengajaran Mikro) atau persyaratan bentuk lainnya.
- c. Telah lulus semua mata kuliah yang ditetapkan oleh Program Studi sebagai prasyarat Praktik Pengajaran di Sekolah.
- d. Mendaftar di UMTPPPL FKIP ULM sebagai peserta melalui: <https://bit.ly/RegisterPPL2022> sampai batas waktu yang ditentukan.
- e. Memprogramkan mata kuliah Praktik Pengajaran di Sekolah dalam KRS pada semester yang bersangkutan
- f. Bersedia mengikuti segala ketentuan dan peraturan yang berlaku baik di UMTPPPL FKIP ULM maupun di sekolah latihan, yang dinyatakan dengan Surat Pernyataan.

2. Persyaratan Dosen Pembimbing

Untuk menjaga mutu PPL, maka perlu ditetapkan persyaratan dosen pembimbing lapangan. Persyaratan dosen pembimbing harus mempunyai komitmen membimbing dan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Berkualifikasi akademik paling rendah magister atau magister terapan dan berlatar belakang sesuai dengan bidang keilmuan dan/atau keahlian yang diampu.
- b. Dosen berstatus PNS atau dosen Kontrak ber NIDN/NIDK.
- c. Dosen yang berkualifikasi non-kependidikan harus memiliki sertifikat pelatihan pembelajaran Pengembangan Keterampilan Instruksional (Pekerti) dan/atau Applied Approach (AA);
- d. Diusulkan oleh program studi yang terkait;

3. Persyaratan Guru Pamong

Kendali untuk mengenalkan profesi guru kepada mahasiswa peserta PPL akan sangat banyak bergantung dari ketercukupan guru pamong di sekolah. Guru pamong untuk PPL harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Berstatus guru tetap di tempat pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan;
- b. Berkualifikasi akademik paling rendah sarjana atau sarjana terapan;
- c. Bagi guru yang berstatus ASN/PPPK/GTY; dan
- d. Ditunjuk oleh kepala sekolah tempat pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan.

4. Persyaratan Sekolah Mitra

Sekolah mitra untuk PPL harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Sekolah yang telah terakreditasi
- b. Sekolah memiliki program studi yang relevan dengan program studi/relevan dengan mahasiswa calon peserta PPL.
- c. Memiliki guru yang memenuhi persyaratan sebagai Guru Pamong.
- d. Diutamakan yang berlokasi di wilayah yang mudah diakses oleh peserta PPL.
- e. Bersedia menjadi mitra ULM dalam pelaksanaan PPL.

B. Pendaftaran dan Pengelompokan Peserta

Pendaftaran PPL dilakukan secara langsung oleh mahasiswa secara online dengan mendaftar di <https://bit.ly/RegisterPPL2022> dan dilakukan validasi oleh Dosen Penasehat Akademik dan koordinator program studi. Program Studi berperan dalam menetapkan dan memastikan mahasiswa yang mendaftar sebagai calon peserta PPL yang telah lulus pengajaran mikro. Setelah mahasiswa yang mendaftar dinyatakan

memenuhi persyaratan, maka program studi dapat menempatkan mahasiswa ke sekolah atau lembaga mitra sesuai dengan matrik yang telah ditetapkan dan sepakati bersama dengan UMT PPL. Berikut adalah bagan atau alur pendaftaran PPL yang berlaku di ULM.

Tabel 2. Alur Praktik Pengalaman Lapangan

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pendaftaran Online oleh Mahasiswa https://bit.ly/RegisterPPL2022	7 – 14 Juli 2022
2	Koordinator Program Studi memvalidasi dan menempatkan mahasiswa di Lembaga Mitra pada link https://bit.ly/ppl2022	1 – 7 Agustus 2022
3	Penyerahan kembali data mahasiswa ke UMT PPL	Batas akhir 8 Agustus 2022
4	Sosialisasi UMT PPL ke prodi	8-9 Agustus 2022
5	Penempatan mahasiswa ke sekolah Mitra	11-17 Agustus 2022
6	Pembekalan Mahasiswa PPL oleh Prodi	20-22 Agustus 2022
7	PKKMB	22 – 26 Agustus 2022
8	Pelepasan mahasiswa PPL oleh Dekan mengundang prodi dan sekolah/Lembaga mitra	27 Agustus 2022
9	Penyerahan Mahasiswa Kepada Sekolah Mitra oleh Koordinator Dosen Pembimbing Lapangan	29 Agustus 2022
10	Pelaksanaan PPL di Sekolah	29 Agustus – 17 November 2022
11	Monitoring Pelaksanaan PPL Mahasiswa oleh Dosen Pembimbing	Tentatif
12	Monitoring, dan Koordinasi dengan sekolah/Lembaga mitra oleh Koordinator Dosen Pembimbing	Minimal sekali dalam setiap bulan (pengantaran, monitoring, penjemputan)
13	Penjemputan mahasiswa PPL oleh Koordinator Dosen Pembimbing Lapangan	21 – 25 November 2022
14	Penginputan nilai oleh Dosen Pembimbing dan Guru Pamong https://penilaian.umt.fkip.ulm.ac.id	Batas akhir Minggu pertama bulan Desember 2022

Beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. Sebelum mendaftarkan diri, mahasiswa diminta melapor kepada dosen PA dan berkonsultasi untuk keperluan sebagai berikut:
 - a. Memastikan apakah mahasiswa sudah memenuhi persyaratan untuk mengambil MK PPL 2, yaitu jumlah sks yang telah ditempuh, dan MK prasyarat untuk menempuh MK PPL 2.
 - b. Mengkonsultasikan rencana tempat pelaksanaan PPL.
2. Pelaksanaan PPL diutamakan di sekolah-sekolah yg sudah bermitra dengan FKIP ULM yakni sekolah wilayah Kota Banjarmasin, Banjarbaru, Barito Kuala dan Martapura. Berikut data sekolah mitra PPL tahun 2022:

Tabel 1. Data jenjang sekolah mitra PPL 2022

No	Jenjang	Jumlah Mitra
1	SD/MI	18
2	SMP/MTS	48
3	SMA/SMK/MA	40
4	SDLB/SMPLB/SMALB/SLB	12
Total		118

C. Pembekalan Matakuliah PPL

Sebelum pelaksanaan mata kuliah PPL, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di tiap Program Studi yang diberikan oleh koordinator prodi, sekolah atau lembaga mitra, dan UMT PPL secara daring. Tujuan pembekalan adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut.

1. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi mata kuliah PPL.
2. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah yang relevan dan pengetahuan kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut.
3. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan sekolah.
4. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah.

5. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas disekolah.
6. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan mata kuliah PPL.

Materi pembekalan meliputi pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, materi yang terkait dengan teknis mata kuliah PPL, kurikulum di sekolah dan tata krama kehidupan di sekolah. Pembekalan diberikan oleh sekolah atau lembaga mitra, koordinator prodi, UMT-PPL.

D. Pelaksanaan Mata Kuliah PPL

Pelaksanaan mata kuliah PPL memiliki beberapa tahapan dan setiap tahapan mempunyai serangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh setiap peserta. Mata kuliah PPL dilaksanakan sekali dalam setahun, yaitu pada semester khusus (Agustus - Oktober) pada tahun berjalan. Waktu tersebut dipilih dengan pertimbangan PPL dilaksanakan dengan sistem blok, sehingga pada bulan tersebut mahasiswa diharapkan dapat berkonsentrasi pada kegiatan mata kuliah PPL.

1. Kegiatan Pra-Mata Kuliah PPL

Mulai semester keenam (6) atau pada saat pelaksanaan mata kuliah pengajaran mikro, mahasiswa harus sudah masuk ke sekolah untuk melaksanakan beberapa kegiatan antara lain.

- a. Sosialisasi dan koordinasi.
- b. Observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, perangkat pembelajaran, prota, prosem, media pembelajaran, laboratorium, dan lain-lain.
- c. Identifikasi dan inventarisasi permasalahan.
- d. Penentuan program kerja dan diskusi dengan guru pamong.

2. Penyusunan Rancangan Program

Hasil kegiatan pra-mata kuliah PPL (observasi dan orientasi yang terpadu dengan pembelajaran mikro) di atas, kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program mata kuliah PPL. Program dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Dasar dalam menyusun perencanaan pembelajaran.

- b. Permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki.
- c. Mengacu program sekolah
- d. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana).
- e. Ketersediaan dana yang diperlukan.
- f. Ketersediaan waktu.
- g. Kesiambungan program.

Program kerja harus sudah selesai disusun dalam bentuk matriks program kerja mata kuliah PPL, sebelum diterjunkan atau diberangkatkan ke sekolah mitra. Adapun program kerja yang dapat dikembangkan di sekolah antara lain sebagaimana yang disajikan dalam Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Contoh Program Mata Kuliah PPL

No	Program Kerja	Waktu Pelaksanaan
1	Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran	
2	Praktik mengajar terbimbing.	
3	Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi	
4	Menerapkan inovasi pembelajaran	
5	Mempelajari administrasi guru	
6	Kegiatan lain yang menunjang kompetensi mengajar	
7	Pengembangan media.	

Program kerja dalam mata kuliah PPL berupa program individu dan tidak ada program kelompok. Program yang sudah dipilih dituangkan ke dalam bentuk matriks program kerja matakuliah PPL.

3. Pelaksanaan Program

Dalam melaksanakan program mahasiswa harus berusaha untuk:

- a. Menyelesaikan program tepat pada waktunya;
- b. Menjalin kerjasama dengan teman sejawat, menggali dan mengembangkan potensi khalayak sasaran untuk mengatasi permasalahan;
- c. Mencatat semua kegiatan ke dalam catatan harian;
- d. Melaksanakan praktik mengajar sebanyak 12 kali termasuk UTS dan UAS;

- e. Mempertimbangkan secara bijak bila dalam proses pelaksanaan program ada permintaan dari guru pamong atau dosen pembimbing;
- f. Mengganti kegiatan yang sudah diprogramkan jika ada kegiatan lain yang datangnya tidak terduga (bersifat insidental) yang waktunya bersamaan dengan kegiatan yang telah terprogram. Apabila terjadi hal demikian maka mahasiswa perlu melaporkan secara tertulis;
- g. Melakukan refleksi terhadap unjuk kerja yang telah dilakukan. Dalam pelaksanaan mata kuliah PPL secara daring, setiap mahasiswa harus membuat dan mengisi semua format yang telah ditentukan dengan cermat, tepat, dan objektif.

E. Sistem Pembimbingan dan Deskripsi Tugas

Penunjukkan Dosen Pembimbing sedapat mungkin dengan mempertimbangkan jumlah mahasiswa terbanyak dalam lokasi tersebut.

1. Sistem pembimbingan

- a) Mahasiswa peserta PPL dibimbing oleh dosen pembimbing.
- b) Satu dosen pembimbing PPL membimbing 5-10 mahasiswa.
- c) Dosen pembimbing PPL melakukan pembimbingan secara intensif
- d) Dosen pembimbing PPL melakukan pembimbingan sesuai dengan mahasiswa dan tempat sekolah mitra. Bukti bimbingan dengan Dosen Pembimbing dilakukan melalui buku kendali.
- e) Proses pembimbingan oleh dosen pembimbing PPL meliputi:
 - 1) refleksi hasil kegiatan yang dilakukan mahasiswa;
 - 2) identifikasi permasalahan dan hambatan yang dihadapi mahasiswa;
 - 3) identifikasi alternatif solusi permasalahan yang dihadapi mahasiswa.
- f) Guru pamong melakukan pembimbingan melekat secara intensif selama mahasiswa melakukan PPL di sekolah mitra, meliputi: penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian dan evaluasi.

2. Deskripsi Tugas

- a) Dosen Pembimbing
 - 1) Membimbing dalam penyusunan matrik kegiatan dan rencana perangkat pembelajaran.

- 2) Bersama dengan guru membimbing, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran.
- 3) Menguji mata kuliah PPL.
- 4) Menilai laporan mata kuliah PPL.
- 5) Menyerahkan dan menarik mahasiswa PPL.
- 6) Teknik bimbingan dengan Dosen Pembimbing dilakukan mulai penyerahan sampai dengan pembuatan laporan PPL.
- 7) Dosen Pembimbing melakukan pengecekan, evaluasi, dan refleksi terhadap kegiatan mahasiswa.

b) Guru Pembimbing

- 1) Membimbing peserta mata kuliah PPL terkait dengan proses pembelajaran yang mencakup persiapan, praktik mengajar terbimbing dan mandiri, administrasi guru dan pembuatan alat evaluasi secara daring
- 2) Memberikan model mengajar atau model kerja pada saat mahasiswa melaksanakan observasi.
- 3) Memberikan tugas atau bahan praktik pembelajaran.
- 4) Menilai pelaksanaan mata kuliah PPL di sekolah secara daring.

c) Tugas dan Wewenang Dosen Koordinator (Observer) PPL

Dosen Observer adalah tenaga akademik FKIP ULM yang memenuhi syarat di tugasi untuk mewakili lembaga (mediator) antara lembaga UMTTPPL dan Fakultas dengan pihak sekolah selama pelaksanaan PPL di sekolah/lembaga mitra. Dosen Koordinator ditentukan oleh UMTTPPL.

Tugas dan tanggung jawab Dosen Koordinator PPL di Sekolah (dosen Observer) adalah mengamati dan mengkoordinasi pelaksanaan PPL antara lain:

- 1) Membuat WA Group yang terdiri dari Personil Pengelola PPL Sekolah, dosen pembimbing, Guru Pamong Pelaksanan PPL di Sekolah/Lembaga Mitra.
- 2) Mengantar/menyerahkan mahasiswa PPL kepada sekolah/lembaga mitra secara online via media conference meeting (zoom, google meet, atau sejenisnya)

- 3) Secara berkala mengamati pelaksanaan PPL di sekolah/lembaga mitra bersama dengan Dosen Pembimbing, pengelola PPL Sekolah, Guru Pamong
- 4) Mengadakan diskusi dan konsultasi dengan pihak sekolah/lembaga mitra tentang kelebihan dan kekurangan pelaksanaan PPL untuk perbaikan dimasa yang akan datang.
- 5) Membuat laporan singkat tentang pelaksanaan PPL di sekolah/lembaga mitra dan dilaporkan pada UMTTPPL.
- 5) Menjemput mahasiswa PPL dari sekolah/lembaga mitra setelah pelaksanaan PPL berakhir secara online.
- 6) Menghadiri berbagai rapat koordinasi baik intern maupun ekstern.
- 7) Mengisi jurnal ketika koordinator dosen pembimbing lapangan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah.

d) Kepala Sekolah

- 1) Bersama dengan koordinator PPL mengkoordinasikan pelaksanaan PPL.
- 2) Memberikan bimbingan kepada peserta mata kuliah PPL terkait dengan pengembangan kompetensi kepribadian dan sosial.
- 3) Memberikan masukan dan saran terhadap pelaksanaan PPL dikoordinasikan terlebih dahulu dengan koordinator PPL, yang kemudian akan diteruskan kepada UMTTPPL dan jajaran pimpinan FKIP ULM.

e) Mahasiswa Praktikan

- 1) Mempelajari dan mentaati tata tertib sekolah.
- 2) Menyusun program kerja.
- 3) Melaksanakan program kerja dengan disiplin dan bertanggung jawab terhadap program mata kuliah PPL.
- 4) Melakukan diskusi dengan para pembimbing secara intensif.
- 5) Membina kerja sama dengan teman sejawat, pembimbing, maupun dengan semua komponen yang ada di sekolah.

- 6) Menyusun laporan mata kuliah PPL tepat waktu dan diserahkan maksimal 7 hari (1 minggu) setelah melaksanakan PPL.
 - 7) Melaksanakan praktik mengajar sebanyak 12 kali termasuk UTS dan UAS
 - 8) Menyusun Laporan Mata kuliah PPL. Setiap peserta mata kuliah PPL wajib menyusun laporan akhir yang diserahkan kepada Program Studi. (format laporan sebagaimana terlampir)
- f) Teknik bimbingan dengan dosen pembimbing, mahasiswa menyiapkan:
- 1) matrik program mata kuliah PPL
 - 2) laporan kegiatan mingguan
 - 3) bukti kegiatan seperti foto-foto kegiatan
 - 4) buku agenda
 - 5) kartu bimbingan
 - 6) kartu kendali
 - 7) data dan rencana kegiatan lainnya

F. Tempat Penyelenggaraan Mata Kuliah PPL

Lokasi pelaksanaan mata kuliah PPL adalah sekolah/Lembaga tempat Latihan yang ada di wilayah Propinsi Kalimantan Selatan atau wilayah tempat tinggal mahasiswa. Sekolah yang digunakan untuk PPL, meliputi: SD, SMP/MTs, SMA/SMK/MA, dan SLB. Sekolah yang digunakan sebagai lokasi mata kuliah PPL dipilih dengan mempertimbangkan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah dengan program studi mahasiswa. Jumlah sekolah mitra dan sebarannya sangat bergantung dari jumlah calon peserta PPL, dan keputusan hasil rapat koordinasi antara UMT-PPL dengan koordinator prodi.

G. Pembiayaan Mata Kuliah PPL

Pembiayaan pelaksanaan mata kuliah PPL mengacu pada kebijakan keuangan yang berlaku di Universitas Lambung Mangkurat. Dengan diberlakukannya uang kuliah tunggal (UKT) di ULM, maka pembiayaan pokok penyelenggaraan dibebankan pada anggaran ULM, sedangkan keperluan teknis bagi mahasiswa menjadi tanggung jawab mahasiswa peserta.

H. Sanksi bagi Mahasiswa Peserta Mata Kuliah PPL

Mahasiswa yang tidak mematuhi ketentuan, tidak melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, atau terlibat penggunaan narkoba dan tindak perbuatan asusila dapat dikenakan sanksi sebagai berikut.

1. Peringatan secara lisan.
2. Peringatan secara tertulis.
3. Perpanjangan waktu mata kuliah PPL.
4. Pengurangan nilai.
5. Penarikan dari tempat praktik sebelum waktunya berakhir, dan mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan gugur dan harus mengulang pada tahun berikutnya. Jika kasus yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut baru diketahui setelah mahasiswa ditarik dari lokasi tempat PPL, maka nilai mata kuliah PPL nya ditangguhkan sampai kasusnya selesai. Penetapan sanksi dilakukan oleh tim mata kuliah prodi bersama UMTTPPL setelah melalui pengkajian, pembahasan, dan musyawarah.

LAMPIRAN

LEMBAR PENILAIAN RENCANA PEMBELAJARAN (UTS DAN UAS)

Nama Mahasiswa :
 Ujian ke : I II III
 Pokok Bahasan :
 Hari/tanggal/jam :

NIM :
 Kelas : I II III

Petunjuk

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh mahasiswa.
 Nilai semua aspek rencana pembelajaran tersebut dengan memberi tanda silang
 pada skor yang sesuai

No	Aspek yang dinilai	Skor				
A	PENENTUAN BAHAN PEMBELAJARAN DAN MERUMUSKAN TUJUAN					
	1. Kesesuaian bahan pembelajaran yang digunakan dengan kurikulum yang berlaku	1	2	3	4	
	2. Rumusan kompetensi dasar dan indikator : jelas, lengkap, dan berjenjang	1	2	3	4	
B	PEMILIHAN DAN PENGORGANISASIAN MATERI, MEDIA DAN SUMBER					
	3. Kesesuaian materi dengan tujuan, perkembangan siswa, dan urutan, kedalaman dan kemutakhiran materi	1	2	3	4	
	4. Kesesuaian media (alat bantu mengajar) dengan tujuan materi, metode dan lingkungan (daya cerna) siswa	1	2	3	4	
	5. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan, materi, metode dan lingkungan (daya cerna) siswa	1	2	3	4	
C	RANCANGAN SKENARIO/STRATEGI PEMBELAJARAN					
	6. Kesesuaian kegiatan belajar yang dipilih dengan tujuan bahan, waktu, sarana, lingkungan dan bervariasi serta kemungkinan keterlibatan siswa	1	2	3	4	
	7. Kesesuaian langkah kegiatan belajar yang dipilih dengan tujuan, bahan, waktu, sarana, lingkungan, dan memungkinkan keterlibatan siswa	1	2	3	4	
	8. Cara-cara memotivasi siswa seperti bahan, kegiatan, media yang menarik, dan melibatkan siswa	1	2	3	4	
D	RANCANGAN PENGELOLAAN KELAS					
	9. Alokasi waktu belajar-mengajar (pembukaan, inti, penutup dicantumkan rinci, dan proporsional	1	2	3	4	
	10. Cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi aktif dalam KBM (pengelompokan, penugasan, pemberian kesempatan, dan pemberian balikan)	1	2	3	4	
E	RANCANGAN PROSEDUR BENTUK DAN JENIS PENILAIAN					
	11. Jenis dan prosedur penilaian relevan dengan kompetensi indikator, materi	1	2	3	4	
	12. Teknik penilaian yang direncanakan mencakup tes, unjuk kerja, hasil karya dan penugasan	1	2	3	4	
	13. Layanan remedial dan pengayaan dicantumkan dan diuraikan secara lengkap	1	2	3	4	

No	Aspek yang dinilai	Skor				
F	KESAN UMUM RENCANA PEMBELAJARAN					
	14. Kebersihan dan kerapian tulisan, ilustrasi menarik	1	2	3	4	
	15. Penggunaan bahasa tulis tepat, baku, komunikatif dan sesuai dengan EYD	1	2	3	4	
Jumlah Skor						

$$\text{Nilai Rencana Pembelajaran} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum (60)}} \times 100 = \dots$$

....., 2022

Penguji

NIP

LEMBAR PENILAIAN PROSEDUR PEMBELAJARAN (UTS DAN UAS)

Nama Mahasiswa : NIM
 Ujian ke : I II III Kelas : I II III
 Pokok Bahasan :
 Hari/tanggal/jam :

PETUNJUK

Amatilah dengan cermat KBM yang sedang berlangsung, nilailah semua aspek kemampuan calon guru dengan memberi tanda silang pada skor yang sesuai

N o	ASPEK YANG DINILAI		SKOR				
I	PRA PEMBELAJARAN						
	1	Mempersiapkan siswa untuk belajar	1	2	3	4	
	2	Melakukan kegiatan appersepsi	1	2	3	4	
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN						
A	Penugasan Materi Pelajaran						
	3	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1	2	3	4	
	4	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	1	2	3	4	
	5	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa	1	2	3	4	
	6	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1	2	3	4	
B	Pendekatan/strategi pembelajaran						
	7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1	2	3	4	
	8	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3	4	
	9	Menguasai kelas	1	2	3	4	
	10	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1	2	3	4	
	11	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1	2	3	4	
	12	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1	2	3	4	
C	Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran						
	13	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1	2	3	4	
	14	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4	
	15	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4	
D	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa						
	16	Menumbuhkan partisipasi aktif dalam pembelajaran	1	2	3	4	
	17	Menunjukkan sikap yang terbuka terhadap respon siswa	1	2	3	4	
	18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1	2	3	4	
E	Penilaian proses dan hasil belajar						
	19	Memantau kemajuan belajar	1	2	3	4	
	20	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1	2	3	4	
F	Penggunaan bahasa						
	21	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas	1	2	3	4	
	22	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	

III	PENUTUP					
	23	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	4
	24	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedial/pengayaan	1	2	3	4
Jumlah Skor						

$$\text{Nilai Rencana Pembelajaran} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum (96)}} \times 100 = \dots$$

....., 2022

Penguji

NIP

LEMBAR PENILAIAN SIKAP DAN PERILAKU (TUGAS)

Nama Mahasiswa : NIM
 Ujian ke : I II III Kelas: I II III
 Pokok Bahasan :
 Hari/tanggal/jam :

PETUNJUK

1. Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh mahasiswa.
2. Nilailah semua aspek rencana pembelajaran tersebut dengan memberi tanda silang pada skor yang sesuai
 1 = Sangat Kurang 2 = Kurang 3 = Baik 4 = Amat Baik

No	ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
A	TANGGUNG JAWAB (Melaksanakan tugas-tugas PPL dari Dosen Pembimbing PPL sesuai dengan kesepakatan bersama dengan penuh tanggung jawab)				
B	KEJUJURAN (Tidak melakukan tindak plagiasi perangkat pembelajaran dan atau tindakan kriminal lainnya)				
C	DISIPLIN (Mengikuti pembelajaran sesuai dengan jumlah dan jam efektif yang disepakati bersama dan tepat waktu; Melaksanakan semua tugas dengan baik dan mengumpulkannya tepat waktu; Melaksanakan semua tata tertib yang telah disepakati)				
D	RANCANGAN PENGELOLAAN KELAS (Alokasi Waktu Belajar-Mengajar (pembukaan, inti, penutup) dicantumkan rinci, dan proposional; Cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran)				
E	RANCANGAN PROSEDUR BENTUK DAN JENIS PENILAIAN (Jenis dan prosedur penilaian relevan dengan kompetensi, indikator dan materi; Teknik penilaian yang direncanakan mencakup tes, unjuk kerja, hasil karya, dan penugasan; Layanan remedial dan pengayaan dicantumkan dan diuraikan secara lengkap)				
F	KESAN UMUM RENCANA PEMBELAJARAN (Kebersihan dan kerapian tulisan, dan ilustrasi menarik; Penggunaan bahasa tulis tepat, baku, komunikatif, dan sesuai dengan EYD)				

$$\text{Nilai Rencana Pembelajaran} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum (24)}} \times 100 = \dots$$

....., 2022

Penguji

NIP

**Instrumen Penilaian PKM/PKL Untuk Dosen Pembimbing/Pamong
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

Kelompok :
 Nama/NIM :
 Tempat PKM/PKL :

Kode	Aspek yang dinilai		Rentang Nilai				
			1	2	3	4	5
N1	SIKAP (Tugas)						
	1	Kerajinan atau kehadiran					
	2	Tanggung jawab					
	3	Prakarsa					
	4	Kerjasama tim					
	5	Kreatifitas					
	6	Kemandirian					
	7	Penyesuaian dengan lingkungan					
	Nilai: (Jumlah nilai pelaksanaan x 100)/Jumlah nilai maksimal) (35)						
N2	Kompetensi Profesional (UTS)						
	1	Kemampuan merencanakan					
	2	Kemampuan melaksanakan tugas-tugas					
	3	Keterampilan memanfaatkan fasilitas/teknologi yang tersedia					
	4	Kemampuan mengevaluasi kegiatan					
	5	Mutu produk yang dihasilkan					
	Nilai: (Jumlah nilai pelaksanaan x 100)/Jumlah nilai maksimal) (25)						
N3	Laporan (UAS)						
	1	Sistematika laporan					
	2	Bahasa					
	3	Keapian dan kebersihan					
	4	Isi Laporan					
	Nilai: (Jumlah nilai pelaksanaan x 100)/Jumlah nilai maksimal) (20)						
	NILAI AKHIR						
	25% (N1) + 50% (N2)+25%(N3)						

Ket* : Pilih salah satu

Banjarmasin,
**Dosen
 Pembimbing/Pamong***

INSTRUMEN PENILAIAN LAPORAN MAHASISWA PLP PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI

Petunjuk

1. Instrumen penilaian sikap diisi oleh dosen pembimbing dan guru pamong.
2. Mohon memberikan tanda centang (✓) pada skor indikator/aspek yang sesuai pengamatan terhadap mahasiswa PLP yang dibimbing.

Pedoman Penilaian

(selalu = 4 ; sering = 3 ; kadang-kadang = 2 ; Tidak pernah = 1)

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kualitas laporan dilihat dari sistematika, bahasa, dan kerapian				
2	Kedalaman mendeskripsikan temuan kondisi dan situasi sekolah secara mendalam.				
3	Kedalaman mendeskripsikan temuan dalam menelaah kurikulum, perangkat pembelajaran, strategi pembelajaran, dan sistem evaluasi yang digunakan guru pendidikan jasmani.				
4	Kedalaman mendeskripsikan temuan dalam menganalisis RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi secara mandiri.				
5	Kedalaman mendeskripsikan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran.				
6	Kedalaman mendeskripsikan temuan mengajar secara terbimbing.				
7	Kedalaman mendeskripsikan dalam melakukan tugas-tugaspemandangan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler.				
8	Kedalaman mendeskripsikan temuan dalam melaksanakan tugas-tugas administrasi guru.				
9	Kesesuaian simpulan dengan kondisi, situasi dan temuan				
10	Kesesuaian saran dengan temuan				
Total skor					
$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100$					

**INSTRUMEN PENILAIAN BIMBINGAN KELOMPOK
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**

IDENTITAS

Nama Peserta :

Hari/Tanggal :

PETUNJUK Pengerjaan

1. Berikan penilaian Bapak/Ibu terhadap Praktik Layanan Bimbingan Kelompok (BKp) dengan cara memberikan nilai pada kotak sesuai dengan rubrik pada kolom yang disediakan.
2. Di samping itu Bapak/Ibu dimohon memberikan komentar atau masukan bebas pada tempat yang perlu diberikan masukan/komentar.

Komponen	Nilai			Nilai
	Baik 85 – 100	Cukup 70 – 84	Kurang 60 – 69	
PERENCANAAN				
Kelengkapan dan urutan komponen RPL	Isi RPL lengkap dan sistematis sesuai dengan urutan logis	Isi RPL lengkap tapi kurang sistematis	Isi RPL tidak lengkap dan tidak sistematis	0
Aspek perkembangan dan kompetensi	Terdapat kesesuaian logis dan teoritis antara topik, aspek dan tujuan	Terdapat kesesuaian logis dan teoritis antara topik dan aspek namun tidak dijabarkan dalam tujuan yang sesuai	Tidak terdapat kesesuaian logis dan teoritis antara topik, aspek dan tujuan	0
Metode dan Langkah kegiatan	Langkah-langkah layanan BKp sesuai dengan metode yang dipilih, berpusat pada siswa, menstimulasi berpikir kritis, kreatif, dan berorientasi pemecahan masalah.	Langkah-langkah layanan BKp sesuai dengan metode yang dipilih, berpusat pada siswa, namun kurang menstimulasi berpikir kritis, kreatif, dan kurang berorientasi pemecahan masalah	Langkah-langkah bimbingan tidak mencerminkan metode yang dipilih, berpusat pada guru, kurang menstimulasi berpikir kritis, kreatif, dan Berorientasi pemecahan masalah	0

Komponen	Nilai			Nilai
	Baik 85 – 100	Cukup 70 – 84	Kurang 60 – 69	
Materi	Materi sesuai tingkat kesulitan dengan menggunakan contoh-contoh dari lingkungan lokal/pengalaman sehari-hari siswa, mengikuti perkembangan terkini, dan mendorong siswa untuk menggali informasi lain yang relevan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu	Materi sesuai tingkat kesulitan namun kurang menggunakan contoh-contoh dari lingkungan lokal/pengalaman sehari-hari siswa, mengikuti perkembangan terkini, serta kurang mendorong siswa untuk mencari informasi lain yang relevan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu	Materi tidak mempertimbangkan urutan tingkat kesulitan tidak menggunakan contoh-contoh, materi <i>out of date</i> dan tidak mendorong siswa untuk mencari informasi lain.	0
Penilaian	RPL berisi instrument penilaian yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai	RPL berisi instrumen penilaian yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai	RPL tidak terdapat instrumen penilaian	0
PELAKSANAAN				
Pembukaan	Menciptakan hubungan baik dan mendorong keterlibatan siswa dengan melakukan dinamika kelompok yang sesuai tujuan layanan dan permainan singkat	Menciptakan hubungan baik dan mendorong keterlibatan siswa dengan melakukan dinamika kelompok tetapi tidak menyampaikan tujuan BKp	Tidak melakukan dinamika kelompok dan permainan untuk memulai BKp	0
Pelaksanaan	Melaksanakan langkah-langkah layanan sesuai dengan perencanaan/ RPL dengan tepat	Melaksanakan langkah-langkah layanan sesuai dengan perencanaan/ RPL namun ada beberapa Langkah bimbingan yang tidak sempat dilaksanakan namun tidak mengganggu keseluruhan BKp	Beberapa Langkah layanan tidak dilaksanakan sesuai dengan rencana sehingga mengganggu makna bimbingan secara keseluruhan	0

Komponen	Nilai			Nilai
	Baik 85 – 100	Cukup 70 – 84	Kurang 60 – 69	
Interaksi dan pengelolaan kelompok	Mampu mengelola kelompok sehingga tercipta suasana yang kondusif, membangun interaksi multi arah, mendorong partisipasi aktif anggota dan mampu menggali ide dan perasaan anggota secara terbuka dan bebas	Mampu mengelola	Kurang mampu mengelola kelompok sehingga tidak tercipta suasana yang kondusif untuk bimbingan dan tidak mampu menggali ide dan perasaan anggota secara terbuka dan bebas	0
Penguasaan materi	Tidak terdapat kesalahan isi dalam menyampaikan materi serta mampu mengintegrasikan materi ke dalam metode dan media yang digunakan. Juga mampu menanggapi pertanyaan/respon siswa dengan tepat	Tidak terdapat kesalahan isi dalam menyampaikan materi namun materi tampak berdiri sendiri dari metode dan media yang digunakan. Juga mampu menanggapi pertanyaan/respon anggota namun kurang memuaskan	Terdapat kesalahan mendasar tentang isi materi, penggunaan metode dan media kurang sesuai dengan materi yang disampaikan. Juga terdapat kesalahan dalam merespon anggota.	0
Kemampuan verbal dan non-verbal	Volume suara dapat didengar oleh seluruh anggota kelompok dengan intonasi suara bervariasi yang jelas dan didukung dengan bahasa non-verbal yang tepat	Volume suara dapat didengar oleh seluruh anggota kelompok dengan intonasi suara bervariasi yang jelas, tetap bahasa non-verbal kurang tepat	Volume suara tidak dapat didengar oleh seluruh anggota kelompok dengan intonasi suara bervariasi yang monoton dan bahasa non-verbal yang tidak tepat	0
Kemampuan komunikasi	Mengkomunikasikan rasa hormat kepada kelompok dan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	Mengkomunikasikan rasa hormat kepada kelompok, tetapi sesekali menggunakan Bahasa Indonesia yang kurang baik dan benar.	Kurang mengkomunikasikan rasa hormat kepada kelompok dan tidak menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	0

Komponen	Nilai			Nilai
	Baik 85 – 100	Cukup 70 – 84	Kurang 60 – 69	
Menutup	Merangkum inti bimbingan kelompok, mengevaluasi hasil BKp, dan merencanakan tindak lanjut	Merangkum inti bimbingan kelompok, mengevaluasi hasil BKp, tetapi tidak merencanakan tindak lanjut	Hanya melakukan salah satu dari tiga hal berikut : merangkum inti BKp, mengevaluasi hasil bimbingan kelompok, dan merencanakan tindak lanjut	0
SKOR				
Komentar:				

....., 2022

Dosen Pembimbing/ Guru Pamong

PENILAIAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**IDENTITAS**

Nama Peserta :

Hari/Tanggal :

PETUNJUK Pengerjaan

1. Berikan penilaian Bapak/Ibu terhadap Praktik Layanan Bentuk Klasikal dengan cara memberikan nilai pada kotak sesuai dengan rubrik pada kolom yang disediakan.
2. Di samping itu Bapak/Ibu dimohon memberikan komentar atau masukan bebas pada tempat yang perlu diberikan masukan/komentar

Komponen	Nilai			Nilai
	Baik 85 – 100	Cukup 70 – 84	Kurang 60 – 69	
PERENCANAAN				
Kelengkapan dan urutan komponen RPL	Isi RPL lengkap dan sistematis sesuai dengan urutan logis	Isi RPL lengkap tapi kurang sistematis	Isi RPL tidak lengkap dan tidak sistematis	0
Aspek perkembangan dan kompetensi	Terdapat kesesuaian logis dan teoritis antara topik, aspek dan tujuan	Terdapat kesesuaian logis dan teoritis antara topik dan aspek namun tidak dijabarkan dalam tujuan yang sesuai	Tidak terdapat kesesuaian logis dan teoritis antara topik, aspek dan tujuan	0
Metode dan langkah kegiatan	Langkah-langkah layanan klasikal sesuai dengan metode yang dipilih, berpusat pada siswa, menstimulasi berpikir kritis, kreatif, dan berorientasi pemecahan masalah	Langkah-langkah layanan klasikal sesuai dengan metode yang dipilih, berpusat pada siswa, namun kurang menstimulasi berpikir kritis, kreatif, dan kurang berorientasi pemecahan masalah	Langkah-langkah bimbingan tidak mencerminkan metode yang dipilih, berpusat pada guru, kurang menstimulasi berpikir kritis, kreatif, dan berorientasi pemecahan masalah	0

Komponen	Nilai			Nilai
	Baik 85 – 100	Cukup 70 – 84	Kurang 60 – 69	
Materi	Materi dituliskan berurutan sesuai tingkat kesulitan dengan menggunakan contoh-contoh dari lingkungan lokal/pengalaman sehari-hari siswa, mengikuti perkembangan terkini, dan mendorong siswa untuk mencari informasi lain yang relevan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu	Materi dituliskan berurutan sesuai tingkat kesulitan namun kurang menggunakan contoh-contoh dari lingkungan lokal/pengalaman sehari-hari siswa, mengikuti perkembangan terkini, serta kurang mendorong siswa untuk mencari informasi lain yang relevan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu	Materi dituliskan tidak mempertimbangkan urutan tingkat kesulitan tidak menggunakan contoh-contoh, materi <i>out of date</i> dan tidak mendorong siswa untuk mencari informasi lain.	0
Penulisan	Laporan ditulis dengan ejaan EYD. Penggunaan tanda baca dan huruf besar akurat dan efektif. Menggunakan susunan kalimat yang sesuai dengan tata bahasa. Kalimat disusun dalam paragraph yang saling berkaitan sesuai dengan alur isi laporan.	Laporan ditulis dengan ejaan yang pada umumnya sesuai dengan EYD, penggunaan tanda baca dan huruf besar umumnya tepat namun masih terdapat sedikit kesalahan. Terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan kalimat dan paragraph namun tidak terlalu mengganggu.	Terdapat banyak kesalahan dalam penulisan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf besar. Terdapat banyak kesalahan dalam penulisan kalimat yang mengganggu makna laporan	0
Penilaian	RPL berisi instrumen penilaian yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai	RPL berisi instrumen penilaian yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai	RPL tidak terdapat instrumen penilaian	0
PELAKSANAAN				

Komponen	Nilai			Nilai
	Baik 85 – 100	Cukup 70 – 84	Kurang 60 – 69	
Pembukaan	Menciptakan hubungan baik dan mendorong keterlibatan siswa dengan melakukan apersepsi yang sesuai dengan kompetensi dengan memberi informasi tentang kompetensi/ tujuan belajar dan permainan singkat	Menciptakan hubungan baik dan mendorong keterlibatan siswa dengan melakukan apersepsi dengan memberi informasi mengenai kompetensi tetapi tidak menyampaikan tujuan belajar	Tidak melakukan apersepsi untuk memulai bimbingan	0
Pelaksanaan	Melaksanakan langkah-langkah layanan sesuai dengan perencanaan/ RPL dengan tepat	Melaksanakan langkah-langkah layanan sesuai dengan perencanaan/ RPL namun ada beberapa langkah bimbingan yang tidak sempat dilaksanakan namun tidak mengganggu keseluruhan bimbingan	Beberapa Langkah layanan tidak dilaksanakan sesuai dengan rencana sehingga mengganggu makna bimbingan secara keseluruhan	0
Interaksi dan pengelolaan kelas	Mampu mengelola kelas sehingga tercipta suasana yang kondusif, membangun interaksi dua arah, mendorong partisipasi aktif siswa dan mampu menggali ide dan perasaan siswa secara terbuka dan bebas	Mampu mengelola kelas sehingga tercipta suasana yang kondusif mampu menggali ide dan perasaan siswa secara terbuka dan bebas tetapi interaksi terjadi satu arah	Kurang mampu mengelola kelas sehingga tidak tercipta suasana yang kondusif untuk bimbingan dan tidak mampu menggali ide dan perasaan siswa secara terbuka dan bebas	0

Komponen	Nilai			Nilai
	Baik 85 – 100	Cukup 70 – 84	Kurang 60 – 69	
Penguasaan materi	Tidak terdapat kesalahan isi dalam menyampaikan materi serta mampu mengintegrasikan materi ke dalam metode dan media yang digunakan. Juga mampu menanggapi pertanyaan atau respon siswa dengan tepat.	Tidak terdapat kesalahan isi dalam menyampaikan materi namun materi tampak berdiri sendiri dari metode dan media yang digunakan. Juga mampu menanggapi pertanyaan/respon siswa dengan namun kurang memuaskan	Terdapat kesalahan mendasar tentang isi materi, penggunaan metode dan media kurang sesuai dengan materi yang disampaikan. Juga terdapat kesalahan dalam merespon siswa.	0
Kemampuan komunikasi	Mengkomunikasi rasa hormat kepada siswa dan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	Mengkomunikasi rasa hormat kepada siswa, tetapi sesekali menggunakan Bahasa Indonesia yang kurang baik dan benar.	Kurang mengkomunikasi rasa hormat kepada siswa dan tidak menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	0
Menutup	Merangkum inti bimbingan klasikal, mengevaluasi hasil bimbingan klasikal, dan merencanakan tindak lanjut	Merangkum inti bimbingan klasikal, mengevaluasi hasil bimbingan klasikal, tetapi tidak merencanakan tindak lanjut	Hanya melakukan salah satu dari tiga hal berikut : merangkum inti bimbingan klasikal, mengevaluasi hasil bimbingan klasikal, dan merencanakan tindak lanjut	0
Komentar:				
Nilai = $\frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \dots$				

....., 2022

Dosen Pembimbing/ Guru Pamong

LEMBAR OBSERVASI PRAKTIKUM KONSELING KELOMPOK

Nama Observer : _____

Kelompok / teknik : ____ / _____

Anggota kelompok yang diobservasi

1. _____

2. _____

3. _____

Kelas sasaran : _____

Topik Konseling Kelompok : _____

No	Tahapan	Skor		
		Kurang 60 – 69	Cukup 70 – 84	Baik 85 – 100
1	Tahap awal (<i>beginning stage</i>)			
	a) Membangun hubungan baik (<i>rapport</i>)			
	b) Perkenalan pemimpin dan anggota kelompok			
	c) Penjelasan pengertian dan tujuan konseling kelompok			
	d) Penjelasan cara pelaksanaan konseling kelompok			
	e) Penjelasan asas-asas konseling kelompok			
	f) Penghangatan suasana menggunakan <i>ice breaking</i>			
	g) Membentuk aturan/norma kelompok			
2	Tahap transisi (<i>transition stage</i>)			
	a) Penjelasan kegiatan pada tahap berikutnya			
	b) Penawaran dan pengamatan kesiapan anggota untuk tahap berikutnya			
	c) Penjelasan tentang teknik yang akan digunakan			
	d) Penjelasan tentang tahapan teknik yang akan digunakan			

No	Tahapan	Skor		
		Kurang 60 – 69	Cukup 70 – 84	Baik 85 – 100
3	Tahap kerja/inti (<i>working stage</i>)			
	a) Pengungkapan masalah dari setiap anggota			
	b) Penentuan peringkat atas dasar kesepakatan bersama masalah yang akan dibahas			
	c) Pembahasan secara luas, mendalam, dan tuntas masalah pertama			
4	Tahap pengakhiran (<i>terminating stage</i>)			
	a) Pemberitahuan bahwa kegiatan akan diakhiri			
	b) Penyampaian kesan dan pesan dari anggota kelompok			
	c) Merangkum hasil kegiatan			
	d) Perencanaan pertemuan yang akan dating			
	e) <i>Ice breaking</i> penutup			

Komentar

1. Kelebihan :

2. Kekurangan :

Banjarmasin, 2022
Observer/pengamat,
Dosen Pembimbing/Guru Pamong

NIP

INSTRUMEN PENILAIAN KONSELING INDIVIDUAL
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama Praktikan :
Nama Konseli (inisial) :
Hari/tanggal Pelaksanaan Konseling :
Durasi konseling :

No.	ASPEK PENILAIAN	Skor		
		60 – 66	67 - 73	74 - 80
1	Menyambut kedatangan konseli			
2	Cara duduk			
3	Gerak kepala, raut muka dan gerakan tangan			
4	Alih Topik			
5	Keterampilan <i>structuring</i> (batasan waktu, batasan topik, jaminan kerahasiaan, batasan peran)			
6	Keterampilan verbal			
7	Keterampilan non verbal			
8	Keterampilan membuka konseling			
9	Keterampilan mengakhiri konseling			
10	Keterampilan menggunakan teknik dan pendekatan konseling sesuai masalah			
Total				
Rata-rata (total skor dibagi jumlah aspek penilaian)		0.00		

Simpulan / Catatan

Banjarmasin,
Dosen Pembimbing Lapangan/ Guru
Pamong

LEMBAR PENILAIAN IDENTIFIKASI DAN ASESMEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS

Nama :

NIM :

Petunjuk:

1. Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang dibuat oleh Mahasiswa
2. Nilailah semua aspek rencana pembelajaran tersebut dengan memberi tanda silang pada skor yang sesuai

1 = sangat kurang 2 = kurang 3 = Baik 4 = Amat Baik

No.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
1	Kelengkapan Profil Anak	1	2	3	4
2	Ketersediaan instrumen identifikasi	1	2	3	4
3	Ketepatan dalam identifikasi ABK	1	2	3	4
4	Kelengkapan instrumen asesmen	1	2	3	4
5	Kelengkapan Pengumpulan Data (observasi, wawancara, tes)	1	2	3	4
6	Kelengkapan data yang diperoleh	1	2	3	4
7	Kemampuan analisis hasil asesmen	1	2	3	4
8	Kesesuaian sistematika laporan asesmen	1	2	3	4
9	Ketepatan merumuskan rekomendasi layanan intervensi	1	2	3	4
10	Dokumentasi kegiatan	1	2	3	4
Jumlah Skor		40			

$$\text{Nilai Rencana Pembelajaran} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \frac{\dots}{40} \times 100 = \dots$$

....., 2022

Penguji

.....
NIP.

INSTRUMEN PENILAIAN PENDAMPINGAN INDIVIDUAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS

Nama :

NIM :

Petunjuk:

1. Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang dibuat oleh Mahasiswa
2. Nilailah semua aspek rencana pembelajaran tersebut dengan memberi tanda silang pada skor yang sesuai

1 = sangat kurang 2 = kurang 3 = Baik 4 = Amat Baik

No.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
1	Kemampuan menentukan prioritas program	1	2	3	4
2	Kemampuan berkolaborasi dengan orang tua dalam proses pendampingan	1	2	3	4
3	Kemampuan menciptakan lingkungan yang kondusif	1	2	3	4
4	Kemampuan memanfaatkan atau menciptakan media pembelajaran	1	2	3	4
5	Ketepatan dalam menentukan strategi	1	2	3	4
6	Ketepatan penggunaan metode dan teknik mengajar	1	2	3	4
7	Kemampuan memotivasi ABK	1	2	3	4
8	Kemampuan mengkorelasikan pembelajaran dengan kegiatan yang fungsional	1	2	3	4
9	Kemampuan memberikan program khusus sesuai dengan jenis ketunaan ABK	1	2	3	4
10	Kemampuan membekali keterampilan vokasional untuk ABK	1	2	3	4
Jumlah Skor		40			

$$\text{Nilai Rencana Pembelajaran} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \frac{\dots}{40} \times 100 = \dots$$

....., 2022

Penguji

.....

NIP.

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Nama Mahasiswa :
NIM :
Program Studi :

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Pamong,

Mahasiswa,

.....
NIP.

.....
NIP.

.....
NIM.

KARTU BIMBINGAN PPL

Nama Mahasiswa :
NIM :
Program Studi :
Guru Pamong :
Dosen Pembimbing :
Sekolah Mitra PPL :

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa,

.....
NIP.

.....
NIM.

JURNAL
KOORDINATOR DPL

Sekolah Mitra PPL :
Nama Kepala Sekolah :
Jumlah Mahasiswa PPL :

No.	Hari/Tanggal	Rincian Aktivitas / Hasil Koordinasi	Bukti Dokumentasi

Keterangan:

Jurnal Koordinator DPL akan diolahkan melalui link *Google Form*

Mengetahui,
Ketua UMT PPL FKIP ULM

Dr. H. Harpani Matmuh, M.H
NIP 195908011998031001

SISTEMATIKA LAPORAN PPL

Halaman Judul Halaman
Pengesahan Laporan PPL
Kata Pengantar
Daftar Isi
Absrtak

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Analisis Situasi (permasalahan & potensi pembelajaran)
- B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL
- C. Manfaat

BAB II : PELAKSANAAN PPL

- A. Perencanaan Pembelajaran
- B. Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing dan Mandiri
- C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

BAB III : PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

Daftar Pustaka
Lampiran

FORMAT HALAMAN SAMPUL



LAPORAN

PRAKTIK PENGAJARAN DI SEKOLAH

Nama :
NIM :
Jurusan :
Program Studi :
Sekolah Latihan :

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIT MICROTEACHING DAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN
BANJARMASIN
20.....

HALAMAN PERSETUJUAN

PRAKTIK PENGAJARAN DI SEKOLAH

LATIHAN MENGAJAR DAN
LATIHAN TUGAS KEGURUAN NON-MENGAJAR
TAHUN 20.....

Nama :
NIM :
Jurusan :
Program Studi :
Sekolah Latihan :

Disetujui oleh :

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing,

.....
NIP

.....
NIP

SISTEMATIKA PENILAIAN

1. Tersedia halaman untuk import dan export data penilaian dengan format excel.

Jika guru pamong/dosen pembimbing mengklik button DOWNLOAD FORMAT PENILAIAN maka data mahasiswa yang di ampu nya akan otomatis terdownload dan bisa di isi nilainya pada file excel tersebut, kemudian jika semua nilai sudah terisi silahkan drag and drop file tersebut atau pilih melalui button + PILIH FILE, maka otomatis nilai yang sudah di isi pada file excel tadi akan terinput ke dalam sistem.

2. Berikut contoh file excel yang terdownload jika guru pamong/dosen pembimbing mengklik button DOWNLOAD FORMAT PENILAIAN

A		B		C		D		E		F		G		H		I		J		K		L	
1																							
2																							
3																							
4																							
5																							
6																							
7																							
8																							
9																							
10																							
11																							
12																							
13																							
14																							
15																							
16																							
17																							
18																							
19																							
20																							
21																							
22																							
23																							
24																							
25																							
26																							
27																							
28																							
29																							
30																							

Guru/dosen dapat menginputkan nilai nya pada file excel yang kosong ini

3. misal guru/dosen telah menginput semua nilai mahasiswa yang diampunya seperti contoh excel pada gambar berikut, maka file excel yang sudah terisi bisa di upload

ke dalam sistem dengan drag and drop file nya langsung atau klik button + PILIH FILE

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
1		KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI									Tahun Ajaran
2		UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT									2021/2022
3											
4		LEMBAR PENILAIAN									
5		Penilaian Mahasiswa Kerja Lapangan									
6											
7		1	2	3	4	5	6				
8		No	No Induk Mahasiswa	Nama Mahasiswa	Penilaian						
9					Tugas	UTS	UAS				
10		1	35693	Nivaqa Kuncara Wibisono	12	23	43				
11		2	80871	Prabawa Wacana	13	24	44				
12		3	57598	Respati Pradana	14	25	45				
13		4	44214	Puput Sudiati	15	26	46				
14		5	74314	Yoga Pranawa Suryono	16	27	47				
15		6	37591	Lasmanto Halim	17	28	48				
16		7	48788	Daniswara Jaka Ramadan M.Pd	18	29	49				
17		8	24718	Viktor Dacin Saefullah	19	30	50				
18		9	29370	Titin Zulaika	20	31	51				
19		10	15827	Gaman Firqantoro	21	32	52				
20		11	42152	Bakiman Suryono S.I.Kom	22	33	53				
21		12	67367	Cayedi Mustofa	23	34	54				
22		13	37759	Intan Kusmawati	24	35	55				
23		14	45958	Dina Tira Rahayu M.Ak	25	36	56				
24		15	57124	Harimurti Marbun	26	37	57				
25		16	79254	Ibrani Halim	27	38	58				
26		17	39744	Elon Pravitna Tamba S.Gz	28	39	59				
27		18	86785	Alika Wilayanti	29	40	60				
28		19	42508	Zizi Puspasari M.Farm	30	41	61				
29		20	29947	Silvia Ulya Rahayu M.Kom.	31	42	62				
30											
31											

4. jika sudah terupload file excel yang sudah berisikan nilai, maka akan menghasilkan data yang sama pada sistem seperti gambar

Review Data Import					
Review Penilaian					
Sebelum melakukan aksi penyimpanan, silahkan direview terlebih dahulu.					
NO	NIM MAHASISWA	NAMA MAHASISWA	TUGAS	UTS	UAS
1	35693	Niyaga Kuncara Wibisono	12	23	43
2	80871	Prabawa Wacana	13	24	44
3	57598	Respati Pradana	14	25	45
4	44214	Puput Sudiaty	15	26	46
5	74314	Yoga Pranawa Suryono	16	27	47
6	37591	Lasmanto Halim	17	28	48
7	48788	Daniswara Jaka Ramadan M.Pd	18	29	49
8	24718	Viktor Dacin Saefullah	19	30	50
9	29370	Titin Zulaika	20	31	51
10	15827	Gaman Firgantoro	21	32	52
11	42152	Bakiman Suryono S.I.Kom	22	33	53

5. Aplikasi menyediakan sistem secara langsung, dengan membuat penilaian nya terlebih dahulu, misal penilaian Tugas, UTS, UAS, hanya berlaku untuk 15 prodi saja maka dapat di bedakan dengan 5 prodi lainnya jika mereka memiliki penilaian tersendiri, anggaplah 5 prodi lainnya memiliki 4 inputan penilaian yaitu Tugas, UTS, UAS, dan Kuis

Data Penilaian 2022

+ Buat Penilaian

Search...

Filter

JUDUL PENILAIAN	JUMLAH PRODI	JUMLAH BUTIR PENILAIAN	AKSI
Penilaian Mahasiswa Kerja Lapangan	20 Prodi	Tugas, UTS, UAS	Edit Detail Penilaian
Praesentium repellen	20 Prodi	Tugas, UTS, UAS, Kuis	Edit Detail Penilaian

1 to 2 of 2 results

< 1 >

6. Presentase penilaian dari sistem dapat di atur melalui halaman berikut

Data Butir Penilaian

+ Buat Butir Penilaian

Search...

Filter

NAMA PENILAIAN	BOBOT PENILAIAN	AKSI
Tugas	10%	Edit
UTS	20%	Edit
UAS	20%	Edit

1 to 3 of 3 results

< 1 >